



DINAS KEPEMUDAAN OLAAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2024



Nama Peserta : Herpin Nurgiansyah
Kabupaten : KABUPATEN BANJARNEGARA
Jumlah Penduduk : 2603
Jumlah Pemuda : 5
Bulan/Tahun : Juli 2024
Dicetak pada 22 Juli 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

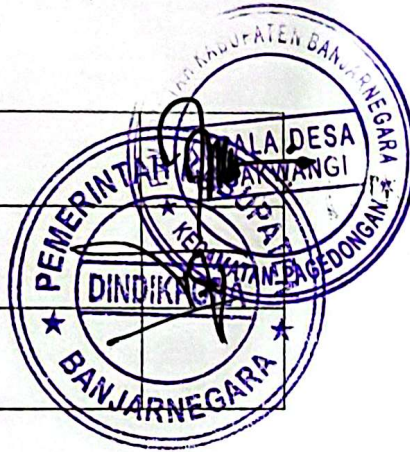
Desa Lebakwangi adalah desa yang terletak di kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah yang memiliki potensi pertanian singkong, konveksi, pasar tradisional, berbagai sekolah semua tingkat dari tk, sd, smp, dan sma memiliki kuliner khas yang terkenal dengan sebutan nasi leye. Mayoritas masyarakat Lebakwangi yakni sebagai petani, pedagang dan pegawai Negeri. Batas wilayah desa Lebakwangi di antaranya: bagian utara desa gentan sari dank kecamatan Bawang, bagian timur desa Gunung jati dan Kebutuh duwur, bagians selatan desa duren bagian barat kecamatan Bawang Tanaman utama di kebun-kebun warga Desa Lebakwangi yang banyak adalah Singkong, kadang juga tertanam pula dengana jagung pada musim tertentu, kalau dip pekarangan yang dekat dengan mata air, bisak kita saksikan tumbuhnya tanaman Padi, sementara di lahan yang kering umumnya ladang-ladang di Lebakwangi berisi tanamank kayu tahunan yang keras, diantaranya yang tumbuh ; Kalbi, pohon Kelapa, Mahoni, dan beberapa yang lain Cengkih misalnya atau tanaman buahbuahan seperti halnya Mangga dan Rambutan, Durian. Para petani umumnya menjual aneka hasil pertaniannya ke Pasar melalui para pengepul ataupun dijual langsung ke pasar Desa, ada juga yang melakukan transaksinya di antara warga yang dekat saja. Warung-warung dapat dijumpai di hampir tiap dusun, meskipun warung yang sederhana dan kecil namun beberapa kebutuhan mendasar kadang kala tak begitu susah memperolehnya. Anak-anak sekolah, warga Madrasah baik siswa maupun para guru jika hendak membeli kebutuhannya, terbantu dengan adanya warung-warung tersebut	1. Para petani kurang inovasi dalam bidang pertanian singkong 2. Strategi pemasaran bagi penggiat umkm yang ada di desa Lebakwangi 3. Kurang kapasitas SDM di bidang pendidikan meskipun banyak pegawai negeri yang ada di desa Lebakwangi 4. Kurangnya branding umkm dimana ada beberapa penggiat umkm yang berinovasi membuat nasi leye namun branding belum maksimal 5. Banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang membutuhkan pekerjaan. 6 Hargapupuk di Banjarnegara masih cukup mahal. 7 harga bolen pisang dipasaran Para petani kurang inovasi dalam bidang pertanian singkong 2. Strategi pemasaran bagi penggiat umkm yang ada di desa Lebakwangi 3. Kurang kapasitas SDM di bidang pendidikan meskipun banyak pegawai negeri yang ada di desa Lebakwangi 4. Kurangnya branding umkm dimana ada beberapa penggiat umkm yang berinovasi membuat nasi leye namun branding belum maksimal 5. Banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang membutuhkan pekerjaan. 6 Hargapupuk di Banjarnegara masih cukup mahal. 7 harga bolen pisang dipasaran masih cukup mahal masih cukup mahal	1. Berinovasi dengan membuat produk umkm yang berbahan dasar singkong. 2. Berinovasi dengan membuat pupuk untuk tanaman singkong yang ada di desa Lebakwangi 3. Bekerjasama dengan sekolah atau lembaga instansi yang ada di desa Lebakwangi 4. Membantu branding umkm yang ada di desa Lebakwangi 5. Bekerjasama dengan konveksi pak Yusuf untuk memberikan lapangan pekerjaan bagi ibuibu rumah tangga. 6. Melakukan pendampingan pembuatan pupuk organik cair dengan bekerjasama dengan dinas pertanian dari Banjarnegara dan mahasiswa unsoed 7. membantu menjualkan bolen pisang dengan harga terjangkau dan rasa tetap enak. 8 Membantu mengurus legalitas usaha UMKM yang ada di Lebakwangi. 9 Bekerjasama dengan politeknik Banjarnegaran untuk proker sedekah pupuk untuk aksi penanaman pohon	Jumlah (6). 1. Pak Mucklas 2. Bu Kasiem 3. Bu Wahyono 4. Mba Irma 5. Mas Nurul 6. Pak Yusuf	Jumlah (6). 1. KTH Karya Maju 2. Nasi Leye Bu Kasiem 3. Nasi Leye bu Wahyono 4. Cimoring mba Irma 5. Toko sembako Mas Nurul 6. Konveksi pak Yusuf	Pembuatan legalitas usaha, branding umkm, penjualan nasi leye, opak singkong, penjualan madu, penjualan sembako mas Nurul, mempromosikan konveksi pak yusuf	Waktu, jarak tempuh, biaya	1. Melanjutkan program atau perencanaan yang sudah dikordinasikan dengan beberapa mitra 2. Melakukan pendampingan secara intens dan terbuka agar penggiat umkm tidak keberatan untuk menjualkan produk umkm di sosial media 3. Bekerjama dengan perangkat desa kecamatan pan dindikpora kabupaten Banjarnegara 4. Alangkah lebih baik mempunyai target setiap bulannya	lakukan strategi branding produk leye dengan beberapa tips: - menentukan identitas bisnis - kuatkan tampilan visual brand - hadir di pameran kuliner - buat konten informatif yang relevan dengan produk - tampilkan foto produk terbaik - optimalisasi segala macam promosi - jalin kerjasama dengan branding yang lebih kuat
---	--	---	---	---	---	----------------------------	--	--

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKKP 2024

Herpin Nurgiansyah

Tim Teknis PKKP 2024



NINING TATI RAHAYU